

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Sebagaimana yang diungkapkan sebelumnya mengenai variabel-variabel yang diteliti, maka di dalam kesimpulan ini kita akan kembali kepada obyek penelitian yang sebenarnya yaitu Jemaat GKI Pasirkaliki. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Jemaat GKI Pasirkaliki Bandung yang dikaitkan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat kita simpulkan bahwa:

1. Hasil kuesioner untuk keempat dimensi dari variabel budaya organisasional yang diamati, yaitu: simbol/lambang, norma perilaku, ritual dan upacara, status dan peran personal, serta sejarah dan mitos organisasional, menunjukkan hasil yang positif dalam arti mayoritas jemaat mengetahui, memahami dan melaksanakan setiap butir yang ditanyakan dalam bagian ini. Keberagaman dalam jemaat menjadi sesuatu yang dipahami dan diresponi dengan baik oleh jemaat secara umum dengan menganggap setara satu dengan yang lainnya. Pengetahuan akan sejarah GKI secara umum maupun sejarah GKI Pasirkaliki secara khusus tentu merupakan sebuah modal yang besar untuk memperkuat budaya jemaat GKI Pasirkaliki.
2. Untuk variabel *Servant Leadership*, diperoleh hasil yang juga cukup baik dan positif. Para Pemimpin Jemaat dianggap memiliki dimensi-dimensi kepemimpinan yang melayani yang diamati (*organizational stewardship, wisdom, humility, service, vision*). Umumnya jemaat melihat bahwa para

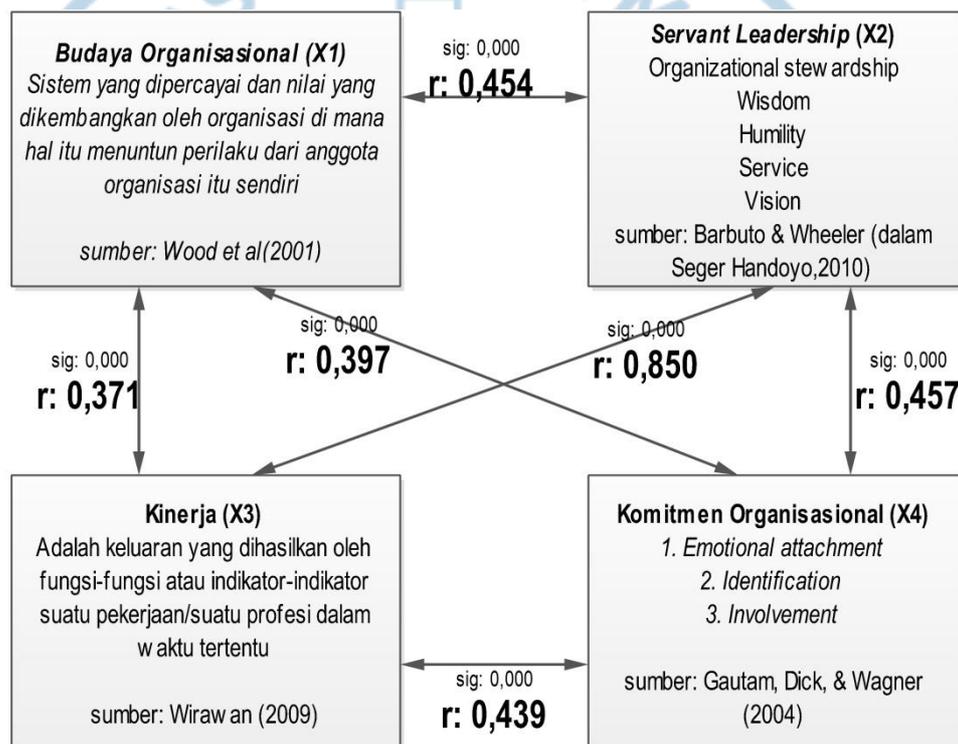
pemimpin mereka telah melakukan tugas mereka dengan setia dan menempatkan pelayanan sebagai prioritas, dan bukan kekuasaan. Keteladanan dan solusi atas berbagai permasalahan dapat diberikan oleh para pemimpin ini. Hanya sebagian kecil jemaat yang merasa bahwa *servant leadership* belum benar-benar dilaksanakan dalam jemaat ini.

3. Untuk variabel Kinerja Pemimpin Jemaat pun lebih kurang menunjukkan hasil yang serupa. Dimensi yang diukur adalah hasil kerja, perilaku kerja, serta sikap pribadi yang berhubungan dengan pekerjaan. Sebagian besar responden memberikan penilaian yang baik untuk setiap butir kuesioner. Namun jumlah pernyataan netral cukup besar untuk poin 1 dan 7, yaitu mengenai *zero error* dalam pelaksanaan tugas dan kreativitas dalam penciptaan kegiatan, masing-masing sebesar 38,5% dan 37%. Kelima item lainnya pun ternyata memiliki jawaban netral yang cukup besar yaitu antara 22-29,7%. Kelima item lainnya adalah berkaitan dengan apakah pemimpin melakukan yang terbaik, apakah pemimpin fokus pada tugas pelayanannya, seberapa besar dedikasi para pemimpin dengan memberi waktu dan pelayanannya, serta seberapa tinggi inisiatif para pemimpin.
4. Untuk variabel komitmen jemaat, hasil yang diperoleh umumnya positif, namun ada dua item yang memiliki jumlah jawaban netral sebesar kurang lebih 35%. Kedua item yang dimaksud adalah kehadiran Jemaat dalam kegiatan-kegiatan nonrutin di luar ibadah umum mingguan serta pernyataan bahwa responden akan terus menjadi anggota Jemaat GKI Pasirkaliki.

Keduanya secara keseluruhan memiliki jawaban mayoritas yang positif namun tingginya jawaban netral tidak boleh dipandang sebelah mata.

5. Berdasarkan uji-uji yang dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keempat variabel yang diteliti. Keseluruhannya memiliki arah hubungan positif dengan kekuatan yang bervariasi sebagaimana terlihat dalam gambar di bawah ini.

Gambar 6.1.
Keterhubungan variabel-variabel penelitian



6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperlihatkan kembali dalam kesimpulan di atas, GKI Pasirkaliki dapat.

- a. Meningkatkan kualitas dari setiap variabel yang diteliti untuk meningkatkan kualitas pelayanan, karena keterhubungan yang dimiliki antar setiap variabel bersifat searah. Peningkatan variabel yang satu akan menciptakan sinergi berupa peningkatan variabel lainnya.
- b. Mengambil langkah-langkah taktis dan strategis untuk pengembangan pelayanan GKI Pasirkaliki di masyarakat. Langkah langkah yang dimaksud adalah tentu saja dengan memberi perhatian pada bagian-bagian yang dianggap kurang atau lemah. Bagian-bagian yang mungkin dianggap lemah atau kurang adalah bagian-bagian yang paling mendapat respon negatif atau cenderung negatif dalam penelitian ini. Secara umum hasil yang diperoleh adalah positif. Karena itu yang bisa kita lihat adalah bagian mana yang memiliki respon netral yang besar. Bagian yang memiliki respon netral yang besar teruraikan dalam kesimpulan di atas. Jika bagian-bagian tersebut diperhatikan dan dijadikan prioritas pengembangan, penulis percaya bahwa GKI Pasirkaliki dapat meningkatkan kualitas pelayanannya dan memaksimalkan fungsinya di tengah masyarakat, maupun fungsinya sebagai institusi keagamaan.